

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah 3 artikel dan 1 asuhan keperawatan, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pengkajian yang didapatkan pada teori dan asuhan keperawatan ditemukan yaitu pasien sering berbicara atau tertawa sendiri, mendengar suara yang mengajak pasien bercakap-cakap dan menyuruh melakukan sesuatu yang berbahaya, ketakutan, cemas dan menarik diri.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat sebagai masalah utama yaitu gangguan persepsi sensori: gangguan pendengaran.
3. Intervensi yang diberikan berupa terapi generalis cara mengontrol halusinasi pendengaran dan terapi dzikir
4. implementasi keperawatan dilakukan terapi spiritual: dzikir selama 3 hari dengan durasi waktu 10-20 menit, sesuai dengan standar operasional prosedur.
5. Evaluasi keperawatan didapatkan bahwa pemberian terapi spiritual dzikir efektif untuk meningkatkan kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil *literature review* pada asuhan keperawatan dengan penerapan terapi spiritual: dzikir terhadap peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran , maka saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca khususnya:

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan studi kasus dengan metode *literature review* ini, bagi masyarakat dapat mengetahui cara pemberian terapi dzikir dan bisa digunakan sebagai salah satu penerapan psikoterapi atau terapi non

farmakologi disamping terapi medis atau terapi farmakologi pada pasien dengan gangguan halusinasi pendengaran.

2. Bagi perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Diharapkan studi kasus dengan metode *literature review* ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar tentang asuhan keperawatan dengan penerapan terapi spiritual: dzikir untuk meningkatkan kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi data dasar untuk penelitian menggunakan metode *literature review* dan dapat dilakukan selanjutnya dengan metode penelitian primer yaitu dilakukan secara langsung yakni melakukan asuhan keperawatan dengan penerapan terapi spiritual: dzikir untuk meningkatkan kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran.

